

## PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SMK SWASTA HKBP SIDIKALANG TAHUN 2024/2025

Hetti Debora Hutajulu, Endang Juliati Manullang, Ruslan Juliana Pardosi,  
Justice Panggabean

<sup>1,2,3,4,5</sup>Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding author: [deborahutajulu02@gmail.com](mailto:deborahutajulu02@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa/i SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 778 orang dan ditetapkan sampel 10% dari populasi sebanyak 78 orang menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024/2025. Dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) Hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,582 > 0,219$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,240 > t_{tabel} = 1,665$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 19,107 + 0,482X$ . b) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $38,943 > 4,00$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. 3) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 33,9%. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa 33,9% kualitas pelayanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024/2025.

KataKunci : Kualitas Pelayanan Perpustakaan, Minat Baca Siswa

### PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia, karena melalui membaca seseorang dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, dan mengasah kemampuan berpikir kritis. Kebiasaan membaca tidak hanya berpengaruh terhadap prestasi akademik, tetapi juga terhadap perkembangan pribadi dan sosial seseorang. Dalam konteks pendidikan, minat baca menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran, karena peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca

cenderung lebih aktif mencari informasi dan memahami materi (Ruslan & Wibayanti, 2019). Minat baca adalah intensitas kesenangan yang ditimbulkan oleh keinginan hati seseorang untuk memperoleh informasi dan menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya sendiri (Sri Ramadani, 2023). Minat baca yang tinggi mendorong individu untuk secara aktif mencari berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya, baik untuk tujuan akademis maupun pengembangan diri. Proses membaca ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkaya keterampilan berbahasa. Dengan demikian, minat baca berperan penting dalam membentuk pola belajar mandiri dan menjadi salah satu faktor penentu dalam peningkatan kualitas pengetahuan serta kompetensi seseorang (Azmi et al., 2024) Dari pengertian minat baca diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah dorongan internal yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas membaca, yang didorong oleh keinginan memperoleh informasi dan menghasilkan kesenangan serta manfaat bagi dirinya sendiri.

Menurut Azmi et al, minat baca yang tinggi akan mendorong anak untuk membaca dengan sukarela, memahami isi bacaan dengan lebih mendalam, dan menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan serta keterampilan mereka (Azmi et al., 2024). Keinginan yang tinggi untuk membaca didorong oleh kesadaran siswa akan pentingnya membaca. Minat baca sangat diperlukan demi tercapainya tujuan dan hasil yang diinginkan oleh pembaca. Selain itu menurut Sari dalam Malessy, minat baca yang tinggi akan menumbuhkan budaya atau kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan membaca sendiri selalu memberikan dampak positif dan berbagai manfaat bagi pembacanya (Clara Angelin Malessy, 2024).

Minat baca di sekolah akan meningkatkan pengetahuan siswa, meningkatkan tingkat pemahaman dan meningkatkan kemampuan siswa. Minat baca menjadi sangat penting untuk diteliti. Menurut (Zelpamailiani, 2020) dalam penelitiannya di Kecamatan Koto XI Tarusan menyoroti bahwa rendahnya minat baca di kalangan siswa sekolah dasar, penelitian tersebut menekankan pentingnya menumbuhkan minat baca dari dalam diri siswa sejak usia dini, terutama dengan menciptakan kebiasaan membaca yang dibangun sejak di bangku sekolah dasar.

Penelitian (Ningsih et al., 2023) mengkaji minat baca siswa kelas III SD Negeri 28 Kelakik pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa minat baca siswa sangat baik dan hal ini dicapai melalui pembiasaan yang dilakukan oleh guru, seperti

membudayakan kegiatan membaca di awal pembelajaran. Penelitian ini menyoroti pentingnya meningkatkan minat baca untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca pada pelajaran tematik Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat baca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi minat baca siswa, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta merumuskan strategi yang tepat guna meningkatkan minat baca siswa di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif inferensial yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 778 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden yang memiliki interaksi langsung dengan layanan perpustakaan sekolah dan mewakili berbagai tingkatan kelas. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang telah divalidasi untuk mengukur indikator variabel X variabel Y.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kualitas Pelayanan Perpustakaan (variabel X) dengan Minat Baca Siswa (variabel Y) di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa kualitas pelayanan perpustakaan yang baik akan mendorong meningkatnya minat baca siswa. Oleh karena itu, pengolahan data dilakukan secara sistematis melalui analisis deskriptif, pengkategorian data, uji korelasi, uji signifikansi, analisis regresi, hipotesis dan penghitungan koefisien determinasi,

### **Data Variabel X dan Y (Kualitas Pelayanan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa)**

Peneliti melakukan kategorisasi untuk mengetahui tingkat distribusi skor jawaban dari Siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024/2025. Sebelum kategorisasi dilakukan, perlu menentukan skor mean dan standar deviasi. Berikut ini tabel hasil statistika Kualitas Pelayanan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa yang diolah menggunakan SPSS 29.

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel X Dan Y**

Statistics Descriptive	Kualitas Pelayanan Perpustakaan	Minat Baca Siswa
Valid	78	78
Mean	76,46	55,96
Median	77,00	56,00
Std. Deviation	6,025	4,98
Minimum	63,00	42,00
Maximum	90,00	68,00

Dengan demikian, untuk menghitung pembagian kategori, peneliti memasukkannya ke dalam rumus norma menurut Saifuddin Azwar sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Rumusan Kategori**

No	Kategorisasi	Rumus
1	Sangat Rendah	$X < M - 1,5SD$
2	Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
3	Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
4	Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
5	Sangat Tinggi	$M + 1SD < X$

Keterangan:

X = Skor Total

M = Mean

SDi = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus norma kategorisasi di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkategorikan skor total jawaban responden ke dalam lima kategorisasi tersebut sehingga hasil kategorisasinya adalah:

**Tabel 4.3 Rentang Kategorisasi Variabel X Dan Variabel Y**

No	Kategorisasi	Kualitas Pelayanan Perpustakaan	Minat Baca Siswa
1	Sangat Rendah	$X < 67,42$	$X < 48,48$

2	Rendah	$67,42 < X \leq 73,45$	$48,48 < X \leq 53,47$
3	Sedang	$73,45 < X \leq 79,47$	$53,47 < X \leq 58,46$
4	Tinggi	$79,47 < X \leq 85,50$	$58,46 < X \leq 63,45$
5	Sangat Tinggi	$85,50 < X$	$63,45 < X$

### Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Berikut ini adalah hasil uji korelasi setelah dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29

**Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Y**

Correlations			
		Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation	1	,582**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	78	78
Variabel_Y	Pearson Correlation	,582**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,582$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel ( $\alpha=0,05$ ;  $IK=95\%$ ;  $n=78$ ) yaitu  $0,219$  diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,582 > 0,219$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap minat baca Siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Berikut ini adalah hasil uji signifikan hubungan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29

**Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikan Hubungan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,107	5,924		3,225	,002
Variabel_X	,482	,077	,582	6,240	,000

a. Dependent Variable: Variabel\_Y

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,240. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha$  0,05 uji dua pihak dan  $dk=n-2=78-2=76$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,665$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,240 > 1,665$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap minat baca Siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024/2025.

**Analisis Regresi**

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,107	5,924		3,225 ,002
	Variabel_X	,482	,077	,582	6,240 ,000
a. Dependent Variable: Variabel_Y					

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi ini dalam keadaan konstanta = 19,107 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kualitas Pelayanan Perpustakaan) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Minat Baca Siswa) sebesar 0,482 dari nilai Kualitas Pelayanan Perpustakaan tersebut (variabel X).

**Hipotesis**

Dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024/2025.

**Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,339$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan Tahun 2024 adalah sebesar:  $(r^2) \times 100\% = 0,339 \times 100\% = 33,9\%$ . Sedangkan sisanya sebesar 66,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang mempengaruhi minat baca siswa diluar variabel yang diteliti oleh peneliti.

## **DISKUSI DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas pelayanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca Siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024/2025. Semakin baik kualitas pelayanan perpustakaan maka semakin tinggi minat baca siswa. Kualitas pelayanan perpustakaan harus diprioritaskan untuk kepentingan pengguna, atau pemustaka. Dalam menjaga kualitas layanan suatu perpustakaan terdapat beberapa hal yang hendak diperhatikan yang pertama, bukti langsung (tangible), yaitu kualitas pelayanan yang mencakup sarana perkantoran fisik, komputerisasi administrasi, ruang tunggu, dan ruang informasi. Yang kedua, kehandalan (reliability), yaitu kemampuan untuk menyediakan layanan yang terpercaya. Yang ketiga, daya Tanggap (responsiveness), yaitu kesanggupan untuk melayani dan membantu pemustaka dengan cepat dan tepat. Yang keempat, jaminan (assurance), yaitu kemampuan, keramahan, dan sopan santun pustakawan meyakinkan kepercayaan pemustaka. Yang kelima, kepedulian (emphaty), yaitu sikap yang tegas tetapi penuh perhatian terhadap pemustaka. Minat baca siswa dapat dilihat dari kesenangan siswa akan baca, kesadaran akan manfaat baca, frekuensi baca dan kuantitas sumber bacaan.

Hasil distribusi data variabel X menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kualitas Pelayanan Perpustakaan yaitu indikator kehandalan dengan nilai rata-rata 3,37. Sejalan dengan penelitian (Muhammad Fadhiil Insan Kamil, 2024) mengatakan bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kualitas Pelayanan Perpustakaan yaitu indikator kehandalan yang diukur dari sikap tanggap pustakawan dalam melayani kebutuhan informasi pemustaka, adanya standar yang jelas tentang pelayanan, dan kompetensi pustakawan dalam pengetahuan alat bantu dalam proses pelayanan. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut yaitu indikator daya tanggap dengan nilai rata-rata 3,26. Indikator yang memiliki nilai bobot terendah tentang Kualitas Pelayanan Perpustakaan yaitu indikator daya tanggap yang diukur dari respon pustakawan terhadap pemustaka yang kesulitan mencari informasi, pustakawan memberikan informasi kepada pemustaka secara cepat dan akurat, serta segala kesulitan yang dialami pemustaka harus dapat di respon pustakawan (Muhammad Fadhiil Insan Kamil, 2024)

Hasil distribusi data variabel Y menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi yaitu indikator kesadaran akan manfaat baca dengan nilai rata-rata 3,39. Sejalan dengan pendapat Farr dalam jurnal (Sri rezeki et al., 2024) kesadaran akan manfaat baca adalah indikator utama dari minat baca yang tinggi. Kesadaran akan manfaat baca mencakup

pemahaman bahwa baca dapat memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkaya kosakata, dan memberikan keunggulan kompetitif dalam berbagai aspek kehidupan.

Nilai bobot terendah di antara indikator tersebut yaitu indikator frekuensi baca dengan nilai rata-rata 3,18. Hal tersebut dapat diketahui dari data pengunjung perpustakaan di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024/2025 yang menunjukkan intensitas baca siswa yang rendah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Billett yang menjelaskan bahwa siswa SMK memiliki preferensi belajar yang lebih berorientasi pada kegiatan praktis dan aplikatif (Billett, 2014). Faktor lain yang dapat menjelaskan rendahnya frekuensi baca adalah pergeseran pola konsumsi informasi di kalangan remaja. Dengan demikian, rendahnya indikator frekuensi baca pada siswa dapat dipahami sebagai hasil interaksi dari faktor motivasi, preferensi pembelajaran, pergeseran konsumsi informasi, dan relevansi koleksi perpustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 33,9% kualitas pelayanan perpustakaan dipengaruhi oleh minat baca siswa, sedangkan 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain. 33,9% sudah bisa diterima karena dalam penelitian sosial dibawah 30% masih dianggap tinggi karena begitu banyak faktor yang mempengaruhi. Terdapat 66,1% dipengaruhi oleh faktor lain, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Nur Triatma banyak faktor yang mempengaruhi minat baca seperti faktor internal yaitu perasaan, perhatian dan motivasi (Triatma, 2016). Langkah yang dilakukan adalah dengan cara memberi motivasi, perhatian secara terus menerus kepada siswa untuk meningkatkan minat baca.

Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Seorang guru hendaknya menggunakan teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat diterima oleh siswanya dengan baik dan lebih mudah. Faktor lain yang mempengaruhi minat baca antara lain faktor internal, yaitu keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis, yang dapat menarik minat siswa untuk baca. Faktor eksternal, yaitu dorongan dari lingkungan sosial, yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam baca. Lingkungan sosial tersebut seperti tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, adanya tujuan dan manfaat yang jelas tentang apa yang dibaca, pemanfaatan media massa, dan dukungan dari orang-orang sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa 33,9% dipengaruhi oleh kualitas layanan perpustakaan. Maka, dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan terhadap

minat baca siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024/2025 sebesar 29,1%. Selain itu (Puryanto & Riska Fatma, 2024), juga menyatakan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat baca siswa sebesar 61,7%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Temuan ini mengatakan bahwa peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan akan diikuti oleh peningkatan minat baca siswa, yang selaras dengan teori bahwa kualitas layanan merupakan faktor penentu kepuasan dan keterlibatan pengguna dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Kualitas pelayanan perpustakaan yang optimal harus mengutamakan kepentingan pengguna atau pemustaka melalui lima dimensi utama. Pertama, bukti fisik (tangible) yang meliputi kualitas sarana prasarana seperti fasilitas perkantoran, sistem komputerisasi administrasi, ruang tunggu, dan ruang informasi yang memadai. Kedua, keandalan (reliability) yang mencerminkan kemampuan perpustakaan dalam menyediakan layanan yang konsisten dan terpercaya. Ketiga, daya tanggap (responsiveness) yang menunjukkan kesigapan petugas dalam melayani dan membantu pemustaka secara cepat dan tepat. Keempat, jaminan (assurance) berupa kompetensi, keramahan, dan profesionalisme pustakawan dalam membangun kepercayaan pemustaka. Kelima, empati (empathy) yang tercermin dari sikap perhatian dan kepedulian pustakawan terhadap kebutuhan pemustaka.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,240 > 1,665$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap minat baca Siswa di SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun 2024 yaitu sebesar 33,9%. Sedangkan 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Terdapat 66,1% dipengaruhi oleh faktor lain, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Nur Triatma banyak faktor yang mempengaruhi minat baca seperti faktor internal yaitu perasaan, perhatian dan motivasi. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh

penulis. Pertama, perpustakaan Sekolah SMK Swasta HKBP Sidikalang. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, perpustakaan sekolah SMK Swasta HKBP Sidikalang hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pelayanannya pada indikator kehandalan. Karena pemustaka merasa bahwa pustakawan mampu dalam memberikan layanan dan memuaskan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, pelayanannya pada indikator daya tanggap. Pustakawan harus sanggup untuk melayani dan membantu pemustaka dengan cepat dan tepat. Perpustakaan SMK Swasta HKBP Sidikalang dapat melakukan penambahan pustakawan untuk mengoptimalkan pelayanan perpustakaan sekolah. Sekolah dapat merancang struktur organisasi perpustakaan yang jelas dengan pembagian tugas spesifik untuk masing-masing pustakawan.

Kedua, siswa diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat baca melalui Kualitas Pelayanan Perpustakaan di SMK Swasta HKBP Sidikalang yaitu dengan menyadari baca buku di perpustakaan dapat menambah pengetahuannya dan yang perlu ditingkatkan ialah siswa diharapkan baca buku di perpustakaan setiap hari. Siswa diharapkan membentuk kelompok diskusi buku atau klub baca untuk berbagi pengalaman baca dan berpartisipasi aktif dalam program literasi yang diselenggarakan sekolah.

Ketiga, Peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Baca Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Minat Baca Siswa dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kualitas Pelayanan Perpustakaan ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan minat baca siswa seperti faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal yaitu perasaan, perhatian dan motivasi dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis, yang dapat menarik minat siswa untuk baca. Bahkan faktor lain dari luar seperti faktor guru dan lingkungan, yaitu dorongan dari lingkungan sosial, yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam baca. Lingkungan sosial tersebut seperti tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, adanya tujuan dan manfaat yang jelas tentang apa yang dibaca, pemanfaatan media massa, dan dukungan dari orang-orang sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Azmi, W. J., Ningsih, J. R., & Musdansi, D. P. (2024). Cara Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jedchem (Journal Education and Chemistry)*, 6(2), 66–69.

- Billett, S. (2014). Belajar dalam situasi praktik. *Jurnal Internasional Pendidikan Sepanjang Hayat*, 33 no 5.
- Clara Angelin Malessy. (2024). Analisis Minat Membaca Siswa Kelas 4A SD Klasaman 2 Kota Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Muhammad Fadhiil Insan Kamil, P. & N. K. (2024). Hubungan Kualitas Layanan dengan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Kota Bandung. *Literatify: Trends in Library Developments*, 5 no 2.
- Ningsih, T. M., Peterianus, S., & Khoiri, A. (2023). Analisis Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Bahasa Indonesia Di Kelas Iii. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–9.
- Puryanto & Riska Fatma. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SDN 8 Pulau Rimau Kabupaten Banyu Asin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 4(c), 36–49.
- Ruslan & Wibayanti. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 767–775.
- Sri Ramadani. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Digital Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Pada Dinas Perpustakaan Daerah Kota Medan. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3188–3202.
- Srirezeeki, N. I., Sukaesih, & Saepudin, E. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Masyarakat (Studi Korelasi Tentang Kualitas Layanan Perpustakaan Kota Bogor terhadap Minat .... *Innovative: Journal Of Social ...*, 4(4), 13150–13157.
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5, 166–177.
- Zelpamailiani. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan. *Conference Series*, 3(4), 1320.